

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbedaan pre-test dan post test maka dapat disimpulkan “Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama terhadap perilaku disiplin peserta didik dalam menaati peraturan sekolah di SMP Negeri 1 Batu Ketulis Tahun pelajaran 2020/2021” terdapat pengaruh positif pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku disiplin peserta didik dalam menaati peraturan sekolah.

Layanan Bimbingan kelompok teknik sosiodrama berpengaruh terhadap perilaku disiplin dan beberapa aspek. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari hasil *pretest* dengan Skor pre-test diperoleh rata-rata 66,9 yang masuk dalam kategori mutu sedang, sedangkan skor post-test diperoleh rata-rata sebesar 81,0 yang masuk pada kategori mutu cukup tinggi dengan selisih skor pre-test dan post-test yaitu 14,1. Pengujian hipotesis didapatkan hasil yaitu  $t_{hitung} = 8,1143$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,83311$  dari signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk = n-1 = 10-1 = 9$ ). dengan demikian  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila pemberian layanan bimbingan kelompok ditingkatkan dan dioptimalkan, maka perilaku disiplin peserta didik akan meningkat dan menjadi lebih baik lagi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), maka penulis akan memberikan saran-saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru bimbingan dan konseling lebih meningkatkan kreatifitas mengenai teknik yang akan digunakan dalam layanan untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik dalam menaati peraturan sekolah.
2. Bagi peserta didik sebaiknya peserta didik lebih aktif lagi untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling agar permasalahan peserta didik dapat teratasi dan tidak mengalami hambatan dalam perilaku disiplin. Agar peserta didik dapat meningkatkan perilaku disiplin dalam menaati peraturan sekolah , maka “layanan bimbingan kelompok menggunakan

teknik sosiodrama harus dilakukan dengan optimal sehingga peserta didik dapat mencapai perubahan yang diinginkan.

3. Bagi sekolah sebaiknya pihak sekolah lebih memfasilitasi sarana dan prasarana agar tercapainya tujuan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat membantu kegiatan layanan bimbingan dan konseling menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap perilaku disiplin dapat menggunakan teknik lain untuk mengatasi masalah kurangnya perilaku disiplin dalam menaati peraturan sekolah.